

THE RELATIONSHIP BETWEEN LENGTH OF HEMODIALYSIS PERIOD, DIABETIC COMORBIDITY, AND ADEQUACY OF HEMODIALYSIS TO THE CHANGES OF SGA SCORE ON HEMODIALYSIS PATIENTS IN RSIJ CP HOSPITAL

Sunarti¹, Siti Arifah Pujonarti²

¹Dietitian at RSIJ CP Hospital, Indonesia.

² Nutrition Department, Faculty of Public Health, University of Indonesia.

ABSTRACT

CKD (Chronic Kidney Disease) and other chronic diseases were potential to prevalence of hospital malnutrition and caused financial burden. In CKD stage 5 performed dialysis, malnutrition increased with hypercatabolic related to disease progression or nutritional disorders during dialysis, and psychosocial issues such as depression and economic factors. Inadequacy of dialysis treatment might be an important cause of malnutrition. This study aimed to describe association between length of hemodialysis period, diabetic comorbidity, and adequacy of hemodialysis to the changes of SGA (Subjective Global Assessment) score on HD patients at RSIJ CP hospital on February and July 2017. This was a cohort retrospective study used secondary data from medical record and nutritional status screening report. Data from a total of 90 maintenance hemodialysis patients participated on this study. The inclusion criteria were being on HD for at least three months, upper 15th years old, having complete data such as social demographic, date of HD initiating, medical diagnosis, the Qb rate, dry body weight, and HD duration of eight-time HD on last observation, SGA score and BMI (Body Mass Index) on two periods (February and July 2017). There was no significant differences between the changes of SGA score to demographic variables, except to marital status ($p=0.003$). There was no significant differences between the changes of SGA score to the length of HD period ($p = 0.527$), and to adequacy of hemodialysis ($p = 0.484$), except to Diabetic comorbidity ($p = 0.043$). There was 73.7 % of patients with HD period ≥ 2 years had no improvement of SGA score. There was a younger tendency in increased SGA score group (worsening) than in decreased SGA score group ($48.8 + 15.4$ vs $55.9 + 10.4$ years), meanwhile 57.78% of patients were maintenance HD patients under 2 years period. Increased prevalence of HD patients with worsening SGA score in younger patients which period of HD < 2 years was sign for better monitoring program and nutrition intervention. Further studies needed for correlation and regression to get dominant variables as determinant of nutritional status changes so appropriate nutritional intervention program could be delivered to improve quality of life of HD patients.

Key words; SGA score, length of hemodialysis period, diabetic comorbidity, adequacy of hemodialysis

HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISIS, KOMORBIDITAS DIABETES MELLITUS SERTA FAKTOR ADEKUASI HEMODIALISIS TERHADAP PERUBAHAN SKOR SGA (*SUBJECTIVE GLOBAL ASESMENT*) PASIEN HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH

Sunarti, SGz, RD¹, Ir. Siti Arifah Pujonarti, MPH²

¹ Dietisien Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10510, Indonesia

² Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok, 16424, Indonesia,

E-mail : sunartisandi70.ss@gmail.com

ABSTRAK

CKD dan penyakit kronik lainnya berisiko meningkatkan prevalensi malnutrisi di rumah sakit sehingga meningkatkan biaya pengobatan. Pada CKD tahap 5 yang dilakukan dialisis, penyebab malnutrisinya bertambah yakni hiperkatabolik terkait progresifitas penyakit atau kehilangan nutrisi saat dialisis, dan isu psikososial seperti depresi dan faktor ekonomi. Hemodialisis yang tidak adekuat dapat menjadi penyebab penting terjadinya malnutrisi (Locatelli et al., 2002). Salah satu upaya pemenuhan adekuasi hemodialisis adalah pengaturan kecepatan aliran darah dialisis (Qb = Quick of Blood). Studi ini dilakukan untuk mengetahui hubungan lama menjalani hemodialisis, faktor komorbid Diabetes Melitus, dan kecepatan aliran darah (Qb) hemodialisis terhadap status gizi pasien hemodialisis di RSIJ Cempaka Putih pada periode Februari dan Juli 2017. Desain studi menggunakan kohor retrospektif dengan pengamatan terhadap 91 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Dilakukan pengumpulan data sekunder mengenai status gizi berdasarkan SGA (*Subjective Global Assessment*), lama menjalani hemodialisis, komorbiditas Diabetes, adekuasi hemodialisis (Kt/V), dan IMT (Indeks Massa Tubuh) serta demografi (umur, gender, status nikah, pendidikan dan pekerjaan). Hasil uji bivariat perubah skor SGA dengan variabel independen menunjukkan pada alpha 5% tidak ada perbedaan status perubahan SGA pada variabel demografi kecuali pada kelompok pasien yang

belum menikah, sudah menikah dan janda/duda ($p=0.001$). Tidak ada perbedaan status perubahan SGA secara signifikan dengan masa HD ($p = 0.559$), dengan komorbiditas Diabetes Mellitus ($p = 0.051$), dan dengan adekuasi HD (Kt/V) yang adekuat (≥ 200 ml/menit) ($p = 0.083$). Didapatkan 73.7 % pasien dengan masa HD ≥ 2 tahun yang tidak mengalami perbaikan SGA dan jumlah pasien dengan skor SGA meningkat (memburuk) dengan masa HD ≥ 2 tahun lebih tinggi (18.4%) dibandingkan yang < 2 tahun (11.3%). Kecenderungan usia yang lebih muda pada kelompok skor SGA meningkat/memburuk (48.8 ± 15.4 tahun) dibandingkan kelompok skor SGA menurun/membaik (55.9 ± 10.4 tahun) sementara 58.3% pasien merupakan pasien dengan masa HD < 2 tahun. Program monitoring dan perbaikan gizi pasien HD berpeluang terhadap survival pasien yang cenderung lebih muda. Diperlukan jumlah sampel yang lebih besar, masa pengamatan yang lebih lama serta observasi beberapa variabel seperti asupan gizi, pengukuran adekuasi dengan Kt/V, pengukuran skor penilaian nafsumakan pasien, pemeriksaan glukosa darah atau HbA1C terkait komorbiditas Diabetes guna mendapatkan perubahan status gizi yang lebih signifikan terhadap variabel yang dominan mempengaruhinya. Penelitian korelasi dan regresi yang lebih jauh diperlukan guna melihat variabel dominan penentu perubahan status gizi sehingga intervensi gizi yang tepat dapat dilakukan guna peningkatan kualitas hidup pasien dan mengendalikan morbiditas serta mortalitas.

Kata kunci; Skor SGA, lama menjalani hemodialisis, komorbiditas Diabetes, adekuasi hemodialisis.